

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kausal. Kausal yaitu Penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen yaitu : Kualitas pelayanan (X1), Harga (X2), Lokasi (X3) terhadap variabel dependen yaitu : Keputusan Pembelian (Y) pada Citra Swalayan Kuranji Padang.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipergunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, persentase, nilai maksimum, dan lain-lain. Data tersebut merupakan bukti yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menunjukkan perbedaan, perbandingan, hubungan antara data yang satu dengan data yang lain. Pengolahan data dilakukan secara matematis dengan menggunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mahmud, "*Metode penelitian Pendidikan*"(Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hal. 29

### C. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.<sup>2</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden tentang pengaruh kualitas pelayanan, harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian di Citra Swalayan Kuranji Padang.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, brosur, majalah, internet, laporan kegiatan dan referensi lain yang relevan dengan objek pembahasan penelitian yaitu pengaruh kualitas pelayanan, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>2</sup> Muhammad, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif" (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada), hal. 103

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang pernah berbelanja di Citra Swalayan Kuranji Padang. Penelitian ini memiliki populasi yang tidak terbatas sehingga tidak dapat diketahui jumlahnya secara kuantitatif.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.<sup>4</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode pengambilan sampelnya yaitu *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 61

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 62

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 67

Untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti maka digunakan pendekatan *Wibisono*<sup>6</sup>, yaitu

:

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

$Z_{\alpha}$  : Nilai table Z = 1,96

$\sigma$  : Standar deviasi populasi = 0,25

e : Keakuratan = 95% (1-95% = 0,05)

$$n = \left( \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$= 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 96 responden.

### E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Variabel independen (X)

Variabel ini sering juga disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam

<sup>6</sup> Ridwan dan Akdon, “*Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*” (Bandung ; Alfabeta, 2008), hal. 255

penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kualitas pelayanan (X1), harga (X2), dan lokasi (X3).

## 2. Variabel dependen (Y)

Variabel ini sering juga disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan pembelian (Y).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Indikator	Alat Ukur
1.	Kualitas Pelayanan	a. Reliability b. Responsivennes c. Asurance d. Emphaty e. Tangible	<i>Skala Likert</i>
2.	Harga	a. keterjangkauan harga b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk c. Daya saing harga d. Kesesuaian harga dengan manfaat	<i>Skala Likert</i>
3.	Lokasi	a. Kelancaran akses menuju lokasi b. Tempat parkir yang luas c. Lalu lintas pejalan kaki	<i>Skala Likert</i>

4.	Keputusan Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memutuskan belanja karena kualitas pelayanan yang bagus</li> <li>b. Memutuskan belanja karena fasilitas dan bangunannya yang luas</li> <li>c. Memutuskan belanja karena harga nya bersaing</li> <li>d. Memutuskan belanja karena lokasi yang mudah dijangkau</li> </ul>	<i>Skala Likert</i>
----	---------------------	---	---------------------

Sumber : Data primer diolah, Tahun 2018

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, atau mengolah serta menyajikan data-data.<sup>7</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan teknik mengukur sikap di mana subjek diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan. Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu model pertanyaan tersebut disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pilihannya. Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan disetiap jawaban diberi poin.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 134

**Tabel 3.2**

**Daftar skor jawaban Skala Likert berdasarkan sifatnya.**

<b>NO</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Suliyanto*

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat *pengumpul* data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Langkah pertama dalam teknik angket adalah menyusun angket. Menyusun angket tidak hanya mendaftarkan pertanyaan, melainkan harus menaati aturan-aturan metodologis, berpijak pada landasan-landasan fungsinya, menggunakan bentuk dan bangunan terpola, dan memenuhi persyaratan-persyaratan fungsional lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Mahmud, Op.Cit, hal. 177

## b. Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku literatur, jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk mengetahui berbagai pengetahuan dan teori-teori yang berhubungan dengan pengaruh kualitas pelayanan, harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen.

## H. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Citra Swalayan Kuranji Kota Padang. Dalam penelitian ini digunakan 96 responden yang merupakan konsumen dari Citra Swalayan Kuranji Kota Padang.

### 2. Uji Coba Penelitian

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua macam pengujian, yaitu :

#### a. Uji Validitas

Tes sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dikatakan valid manakala tes itu bersifat sah, atau item-item tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Artinya tes yang dikembangkan



dapat mengungkap apa yang hendak dikaji sesuai dengan variabel penelitian.<sup>9</sup>

Pengukuran uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden. Untuk mengukur valid atau tidaknya instrument ditentukan dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan koefisien dengan nilai table koefisien pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%.

Suatu pertanyaan atau indikator dikatakan valid apabila :

- 1) Jika  $r$  hitung positif serta nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Jika  $r$  hitung tidak positif serta nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.<sup>10</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Tes sebagai instrumen atau alat pengumpul data dikatakan reliabel manakala tes tersebut bersifat andal. Tes yang andal adalah tes yang dapat mengumpulkan data sesuai dengan kemampuan subjek yang sesungguhnya, yang tidak terpengaruh oleh situasi dan kondisi termasuk oleh letak geografis.<sup>11</sup>

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, "Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur" (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), hal. 254

<sup>10</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19", (Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 52

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, Op.Cit, hal 252

waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Pengujian reliabel menggunakan program *software SPSS for windows*.<sup>12</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam Putri Mawar Fadmawati uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan Test Kolomogrov-Smirnov adalah membandingkan distribusi normal data dengan distribusi normal baku. Penerapan pada uji Kolomogrov-Smirnov jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan, berarti data tersebut tidak normal. Dan apabila signifikansi  $\geq 0,05$  maka berarti data yang diuji normal.<sup>13</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali dalam Putri Mawar Fadmawati uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $\leq$

---

<sup>12</sup>Imam Ghozali, *Op. Cit.* h.47

<sup>13</sup> Putri Mawar Fadmawati, *Op.Cit.*, hal. 51

0,10 atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditoleir.<sup>14</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain menurut Ghozali dalam Putri Mawar Fadmawati. Uji heterokedastisitas menggunakan Glejser test, yaitu dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel bebas, jika diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{table}$  dan probability  $> 0,05$ .<sup>15</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.<sup>16</sup>

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

a = konstanta

$b_1 - b_2 - b_3$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Kualitas Pelayanan

<sup>14</sup> *Ibid*, hal 52

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 52

<sup>16</sup> Sugiyono, Op.Cit, hal. 275

$X_2$	= Harga
$X_3$	= Lokasi
$e$	= Standar Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Menurut Supranto, uji t diperoleh dengan rumus sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$t_i = \frac{\beta_i}{se\beta_i}$$

Keterangan :

$t_{hit}$  : Nilai t yang dihitung

$\beta_i$  : Koefisien regresi

$se\beta_i$  : Standar kesalahan koefisien regresi

Kriteria pengujian hipotesis :

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{table} = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel bebas tersebut tidak signifikan mempengaruhi variabel tidak bebas.
- Jika  $t_{hitung} \geq t_{table} = H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel tidak bebas. Dimana taraf pengujian  $\alpha = 0,05$

<sup>17</sup>J. Supranto, "Ekonometrik; Buku Satu", (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 1995) hal.

b. Uji F (Simultan)

Digunakan untuk melihat ketepatan pengujian regresi secara keseluruhan atau melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji F dengan F table, menggunakan rumus:<sup>18</sup>

$$F_{hit} = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{1 - \frac{R^2}{(n-k)}}$$

Keterangan :

$F_{hit}$  = Nilai yang dihitung

$k$  = Banyaknya variabel bebas dan variabel terikat

$n$  = Besarnya sampel

$R^2$  = koefisien determinasi

Kriteria pengujian hipotesis :

- a.  $F_{hit} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel bebas secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b.  $F_{hit} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel bebas secara bersamaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>*Ibid*, hal. 267

<sup>19</sup>Sarwoko, "Dasar-dasar Ekonometrika", (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 73

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase, yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai suatu besaran yang digunakan untuk mengukur garis kebaikan (*goodness of fit*) secara vertikal, untuk proporsi atau persentase total variabel dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi, dirumuskan sebagai berikut<sup>20</sup> :

$$R^2 = 1 - (\Sigma (\hat{Y} - Y)^2 / \Sigma (Y - \bar{Y})^2)$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

Y = Y hasil observasi

$\hat{Y}$  = Hasil regresi

$\Sigma$  = Y rata-rata

---

<sup>20</sup> Erwan Agus P dan Dyah Ratih S, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Yogyakarta : Gava Media, 2017), hal. 195